



Floating Transfer Unit (FTU) Adaro memuat Envirocoal ke dalam kapal pelanggan di pelabuhan lepas pantai Taboneo. Penggunaan FTU meningkatkan kegiatan operasional logistik di Taboneo.

Adaro Energy

Laporan Operasional Kuartalan

Kuartal Kedua 2015

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2015

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Cameron Tough, GM, Head of
Corporate Secretary &
Investor Relations Division

E: investor.relations@ptadaro.com;
Corporate.Secretary@ptadaro.com



Ringkasan kinerja pada kuartal ini:

- Bidang-bidang usaha pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan bersama-sama membentuk tiga pilar pertumbuhan Adaro Energy. Bisnis jasa pertambangan dan logistik berjalan dengan baik, dan Adaro juga telah mencapai perkembangan yang berarti dalam proyek ketenagalistrikannya.
- Di tengah kondisi pasar yang sulit, Adaro Energy dapat bertahan dengan baik. Adaro tetap bertahan di jalur yang tepat untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan untuk batubara Indonesia.
- Adaro memindahkan lapisan penutup sebesar 74,24 *million bank cubic meter* (Mbcm), sejalan dengan target nisbah kupas yang telah diturunkan menjadi 5,33x untuk tahun 2015.
- Pada 2Q15, Adaro memproduksi 12,72 *million tonnes* (Mt) batubara, atau turun 8% dari periode yang sama tahun lalu.
- Adaro meningkatkan porsi penjualan domestik menjadi 22% sebagai hasil peningkatan permintaan.
- Impor batubara termal ke India naik 15,6 Mt pada semester pertama tahun 2015, yang sebagian besar berasal dari Indonesia.

Pada 2Q15, Adaro memproduksi 12,72 *million tonnes* (Mt) batubara melalui PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Semesta Centramas (SCM), atau turun 8% dari periode yang sama tahun lalu. Akibatnya, total produksi batubara pada semester pertama tahun ini mencapai 25,88 Mt, atau 7% lebih rendah daripada 1H14, sebagai akibat tingginya pasokan batubara di pasar serta penurunan pertumbuhan permintaan.

Pemindahan lapisan penutup pada kuartal ini mencapai 74,24 *million bank cubic meter* (Mbcm), atau turun 9% dari 2Q14, yang sejalan dengan pengurangan nisbah kupas untuk 2015 yang ditetapkan sebesar 5,33x. Nisbah kupas gabungan dari keempat tambang pada kuartal ini mencapai 5,84 dan mencapai 5,27 pada semester pertama ini.

Penjualan batubara Adaro pada kuartal ini mencapai 13.15 Mt, atau turun 9% dari 2Q14. Sebagai bagian dari strategi optimalisasi aset batubaranya, Adaro terus meningkatkan penjualan E4900, yang meliputi 66% dari total penjualan pada kuartal ini. Penjualan E4900 naik 10%, sedangkan penjualan E5000 dan E4000 masing-masing turun 24% dan 78% dari 2Q14. Kondisi pasar batubara bernilai kalori rendah sangat sulit akibat melimpahnya pasokan batubara peringkat 4.000 kkal/kg.

	Units	2Q15	1Q15	2Q15 vs. 1Q15	2Q14	2Q15 vs. 2Q14	1H15	1H14	1H15 vs. 1H14
Produksi Batubara	Mt	12.72	13.17	-3%	13.84	-8%	25.88	27.82	-7%
AI - Tutupan	Mt	10.68	10.43	2%	10.80	-1%	21.11	21.53	-2%
AI - Paringin	Mt	1.37	1.47	-7%	1.52	-10%	2.84	2.96	-4%
AI - Wara	Mt	0.52	0.88	-41%	1.44	-64%	1.40	3.25	-57%
SCM	Mt	0.15	0.38	-61%	0.08	88%	0.53	0.08	569%
Volume Penjualan	Mt	13.15	13.43	-2%	14.39	-9%	26.59	28.25	-6%
AI - E5000	Mt	3.40	3.49	-2%	4.46	-24%	6.89	9.00	-23%
AI - E4900	Mt	8.69	8.60	1%	7.89	10%	17.29	15.33	13%
AI - E4000	Mt	0.37	0.96	-61%	1.71	-78%	1.33	3.59	-63%
Balangan Coal	Mt	0.17	0.39	-56%	0.06	183%	0.56	0.06	828%
Coaltrade's party	3rd Mt	0.52	-		0.27	93%	0.52	0.27	93%
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	74.24	62.10	20%	81.31	-9%	136.35	149.53	-9%
AI	Mbcm	71.66	60.53	18%	80.42	-11%	132.19	148.64	-11%
SCM	Mbcm	2.58	1.57	64%	0.89	190%	4.16	0.89	367%

Pasar batubara masih sulit dalam jangka pendek. Adaro terus meningkatkan kesempurnaan operasi dan telah mengimplementasikan inisiatif-inisiatif peningkatan produktivitas dan memperbaiki biaya kas. Selain itu, Adaro tetap menjaga pasokan yang andal untuk para pelanggan dan sebagian besar negosiasi harga untuk tahun ini telah dirampungkan.

Adaro melanjutkan pengembangan bisnis-bisnis non pertambangan batubara, termasuk jasa pertambangan, logistik, dan ketenagalistrikan. Bisnis jasa

pertambangan dan logistik berjalan dengan baik, dan Adaro juga telah mencapai perkembangan yang berarti dalam proyek ketenagalistrikannya. Bidang-bidang usaha pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan bersama-sama membentuk tiga pilar pertumbuhan Adaro Energy. Di tengah kondisi pasar yang sulit, Adaro Energy bertahan dengan baik, dan tetap bertahan di jalur yang tepat untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan untuk batubara Indonesia.

ASET PERTAMBANGAN

Aset pertambangan batubara tetap merupakan kontributor terpenting Adaro pada 2Q15. Batubara akan tetap menjadi elemen utama, terutama ketika perusahaan dapat keluar dari penurunan siklus yang saat ini terjadi, sebagai perusahaan yang lebih kokoh dan siap untuk melanjutkan pertumbuhan.

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 2Q15, produksi Envirocoal oleh AI mencapai 12,57 Mt sedangkan penjualannya mencapai 12,46 Mt. Per akhir kuartal kedua, penambangan batubara, pengangkutan batubara dan pemindahan lapisan penutup yang dilakukan AI masing-masing mencapai 98%, 98% dan 99% dari rencana. Anak perusahaan Adaro, dalam hal ini PT Saptaindra Sejati (SIS), bersama dengan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) beroperasi di tambang Tutupan, PT Rahman Abdijaya (RA) beroperasi di tambang Tutupan dan tambang Wara dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) beroperasi di tambang Paringin. Tabel di bawah ini menampilkan rincian aktivitas pemindahan lapisan penutup dan pengangkutan batubara yang dicapai oleh para kontraktor pertambangan AI:

Kontraktor	2Q15	
	Pemindahan Lapisan Penutup	Produksi Batubara
PAMA	45%	36%
SIS	34%	40%
BUMA	14%	11%
RA	7%	13%
Total	100%	100%

Selama 2Q15, AI memuat 64% dari tonase batubaranya ke kapal dengan menggunakan derek apung, 17% dengan kapal *self-gearred* dan 19% ditransportasikan secara langsung dengan tongkang ke lokasi pelanggan domestik. Anak perusahaan Adaro yakni PT Maritim Barito Perkasa (MBP) melaksanakan sebagian besar aktivitas angkutan tongkang dan *transshipment* terhadap batubara AI. Pada 2Q15, MBP menangani 56% aktivitas tongkang AI, atau porsi yang sama dengan yang dilakukan pada 2Q14. Pada kuartal ini, rata-rata waktu tempuh (*cycle time*) tongkang dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 84 jam, atau turun 19% dari 104 jam pada 2Q14.

Pada 2Q15, aktivitas eksplorasi difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geo-teknis, geo-hidrologi, dan *acid mine drainage* (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 47 lubang dengan total kedalaman 8.140 meter. Adaro mengeluarkan biaya sebesar AS\$306.278 untuk eksplorasi pada kuartal ini, atau turun 52% dari AS\$635.288 pada periode yang sama tahun lalu.

Adaro bertahan sebagai pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia serta *Domestic Market Obligation* (DMO). Porsi penjualan domestik pada semester pertama tahun ini adalah 22%, sejalan dengan peningkatan permintaan dari pelanggan yang ada serta menambah pelanggan baru. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan yang diukur berdasarkan tonase.

Rincian Geografis Pelanggan per 1H15

	%
Indonesia	22%
China	18%
India	10%
Hong Kong	10%
Jepang	9%
Korea	8%
Spanyol	8%
Malaysia	6%
Taiwan	4%
Lainnya	5%
Total	100%

*Lainnya termasuk Filipina, Thailand, Vietnam, Amerika Serikat dan Swiss

PT Semesta Centramas (SCM)

Selama 2Q15, Adaro memproduksi produk Balangan Coal sebanyak 0,15 Mt dan menjualnya sebanyak 0,18 Mt. Nisbah kupas aktual untuk SCM pada 2Q15 mencapai 17,19x, karena Adaro mempertahankan target pemindahan lapisan penutup walaupun tingkat produksi lebih rendah, dalam rangka membuka lapisan batubara. Produk Balangan Coal dijual ke para pelanggan di India dan Vietnam.

JASA PERTAMBANGAN & LOGISTIK

Motor pertumbuhan perusahaan ini berjalan dengan baik dan terus meningkatkan prospek bisnisnya di kuartal kedua. Karena Indonesia meningkatkan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara sebagai bagian dari ekspansi pemerintah sebesar 35GW, dan dengan adanya pertumbuhan ekonomi lebih lanjut, divisi-divisi bisnis ini memiliki masa depan yang menjanjikan. Bisnis logistik akan berperan penting dalam ekonomi Indonesia yang terus bertumbuh.

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada 2Q15, AI tetap bertahan sebagai konsumen terbesar SIS, dengan meliputi 57% dari total pemindahan lapisan penutup SIS dan 68%, atau turun dari masing-masing 65% dan 72% pada periode yang sama tahun lalu, seiring langkah SIS untuk melanjutkan pengembangan bisnis untuk melayani pihak ketiga.

	UNITS	2Q15	1Q15	2Q15 vs. 1Q15	2Q14	2Q15 vs. 2Q14	1H15	1H14	1H15 vs. 1H14
Pemindahan Lapisan Penutup	Mbcm	42.41	35.63	19%	43.96	-4%	78.03	82.55	-5%
AI	Mbcm	24.21	19.95	21%	28.52	-15%	44.16	53.2	-17%
SCM	Mbcm	2.58	1.57	64%	0.89	190%	4.16	0.89	367%
Others	Mbcm	15.61	14.10	11%	14.55	7%	29.71	28.46	4%
Produksi Batubara	Mt	7.42	7.24	3%	7.18	3%	14.66	14.46	1%
AI	Mt	5.08	4.76	7%	5.20	-2%	9.84	10.58	-7%
SCM	Mt	0.15	0.38	-60%	0.08	88%	0.53	0.12	342%
Others	Mt	2.19	2.10	4%	1.90	15%	4.29	3.76	14%

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Pada 2Q15, volume batubara AI masing-masing meliputi 94% dan 99% dari total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat ke kapal. MBP terus memprioritaskan untuk melayani Grup Adaro.

	Units	2Q15	1Q15	2Q15 vs. 1Q15	2Q14	2Q15 vs. 2Q14	1H15	1H14	1H15 vs. 1H14
Total batubara yang diangkut dengan tongkang	Mt	7.64	7.58	1%	8.07	-5%	15.21	15.62	-3%
AI	Mt	7.15	6.80	5%	7.74	-8%	13.95	15.05	-7%
SCM	Mt	0.20	0.44	-54%	0.05	305%	0.64	0.05	1178%
Others	Mt	0.28	0.34	-18%	0.28	1%	0.63	0.52	20%
Total batubara yang dimuat ke kapal	Mt	8.24	9.70	-15%	9.06	-9%	17.94	17.78	1%
AI	Mt	8.17	9.34	-13%	9.06	-10%	17.51	17.78	-1%
SCM	Mt	0.07	0.36	-80%	-	-	0.43	-	-
Others	Mt	-	-	-	-	-	-	-	-

KETENAGALISTRIKAN

Ketidakstabilan yang saat ini terjadi di pasar komoditas menekankan pentingnya langkah strategis Adaro untuk melakukan diversifikasi bisnisnya dengan memasuki sektor ketenagalistrikan yang akan memberikan pertumbuhan yang lebih stabil. Pada 2Q15, Adaro terus mencapai kemajuan yang baik dalam pengembangan bisnis ketenagalistrikan. Seiring langkahnya menversifikasi model bisnis dan bergerak ke hilir menuju sektor ketenagalistrikan, Adaro bertujuan untuk menjadi

pemain utama di sektor ketenagalistrikan Indonesia. Adaro berkomitmen untuk mendukung rencana strategis pemerintah Republik Indonesia untuk membangun pembangkit listrik berkapasitas 35 gigawatt (GW) dalam lima tahun ke depan, yang sebagian besar akan merupakan pembangkit berbahan bakar batubara.

ANALISA PASAR BATUBARA: Tingkat pasokan tetap bertahan akibat penurunan biaya kas

Depresiasi mata uang dan penurunan harga bahan bakar minyak di negara-negara penghasil batubara utama terus memberikan ruang gerak pada sisi biaya jangka pendek bagi para produsen batubara. Walaupun harga batubara menurun, penurunan biaya memungkinkan produsen utama batubara untuk terus melakukan produksi, yang sebagian bertujuan untuk mendapatkan pangsa pasar, terutama di Australia yang diperkirakan akan sedikit meningkatkan produksi sebesar 2% pada 1H15. Hal ini mengakibatkan penurunan harga Global Coal Newcastle sekitar 17% pada semester pertama tahun ini.

Walaupun pembangkit listrik China meningkat 3% pada semester pertama tahun ini, pertumbuhan permintaan batubara dari China tetap lemah. PLTA China naik 14% dan menjadi sumber utama untuk peningkatan dalam sektor ketenagalistrikan. Pada semester pertama tahun ini, pasokan batubara di China turun signifikan sebesar sekitar 48%. Produksi batubara domestik China turun 9% sementara impor batubara turun 39% menjadi 178,2 Mt. Impor batubara peringkat rendah China, yang mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2014 daripada jenis-jenis batubara lainnya, turun 35% atau 13 Mt *year-on-year* dibandingkan 1H14. Total impor yang dibukukan oleh China ini merupakan impor batubara terendah ke China dalam tiga tahun terakhir. Menambahkan terhadap penurunan pasokan batubara, pembangkit listrik berbahan bakar batubara China juga memiliki pasokan yang baik dengan rata-rata *stockpile* yang mencapai dua puluh hari per akhir Juni 2015. Permintaan China yang rendah dan pelanggan China yang mengambil sikap untuk menunggu perkembangan selanjutnya juga menekan penurunan harga batubara impor. Walaupun China memberikan banyak tantangan, terutama yang berkaitan dengan masalah lingkungan, Adaro dapat menjual sekitar 18% dari batubaranya ke pasar China pada semester pertama tahun ini.

Di India, impor batubara termal meningkat sebesar 15,6 Mt selama semester pertama 2015, dimana lebih dari 59% dari peningkatan tersebut berasal dari Indonesia. Penurunan pada *power plant load factors* (PLF) India menyebabkan tingkat persediaan harian rata-rata di pembangkit listrik meningkat menjadi kira-kira 22 hari. PLF India terlihat menurun ke 59% per akhir Juni 2015, atau PLF terendah sejak Agustus 2013. India merupakan pasar terbesar ketiga bagi Adaro pada 1H15, yang meliputi 10,34% dari penjualan.

Di Indonesia sendiri, walaupun produsen batubara domestik mulai menurunkan volume produksi mereka, kelebihan pasokan batubara di pasar masih dan terus

memberikan tekanan terhadap harga. Diperkirakan bahwa telah terjadi penurunan terhadap volume produksi batubara termal Indonesia pada semester pertama tahun ini karena penurunan harga menekan produsen batubara untuk mengurangi volume yang tidak menguntungkan. Harga batubara sub-bituminus Indonesia (ICI3) sekitar 17% lebih rendah pada 1H15 dibandingkan pada periode yang sama tahun lalu. Indonesia merupakan pasar terbesar Adaro pada 1H15, meliputi 22% dari penjualan. Siklus penurunan batubara yang berkepanjangan terus mendukung strategi Adaro untuk mengembangkan bisnis-bisnis non pertambangan batubara dan bergerak ke hilir untuk memasuki sektor ketenagalistrikan.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT – QHSE)

Pada kuartal ini, Adaro mengalami dua *lost time injury* (LTI), dimana salah satunya menyebabkan kematian. Perusahaan telah melakukan investigasi yang mendalam untuk masalah ini dan akan menerapkan tindakan pencegahan untuk menghindari kejadian serupa. *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk 2Q15 tercatat sebesar 0,08. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat 1 LTI per 12,5 juta jam kerja selama kuartal ini. Total *man-hour* selama kuartal ini mencapai 26.139.151 jam.

AI telah menanam sekitar 40,46 hektar area reklamasi di Tutupan dan Paringin dengan 50.528 pohon yang ditanam pada kuartal kedua. Total reklamasi yang telah dilakukan AI sampai saat ini adalah 1.220,59 hektar.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Per akhir 2Q15, total *free float* saham Adaro tercatat sebesar 11.319.311.810 atau 35,39% dari saham Adaro. Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah saham yang dimiliki investor domestik adalah 11,35%, meningkat sebesar 0,42% dibandingkan akhir tahun 2014. Jumlah pemegang saham domestik juga meningkat sebesar 3,6% dari 15.151 menjadi 15.694, namun pemegang saham asing turun 1,2% dari 889 pada akhir 2014 menjadi 878 pada akhir semester pertama 2015.

Selama 2Q15, harga saham ADRO turun, dibuka pada harga Rp960 pada tanggal 1 April dan ditutup pada harga Rp760 pada tanggal 30 Juni. Per akhir 2Q15, total volume perdagangan tercatat sebesar 29,53 juta. Volume perdagangan ADRO mencapai rekor tertinggi 98,32 juta pada tanggal 27 Mei dan mencapai rekor terendah 4,12 juta pada tanggal 25 Mei. Kapitalisasi pasar juga menurun pada periode ini, dibuka pada harga AS\$2,31 miliar pada tanggal 1 April dan ditutup pada harga AS\$1,83 miliar pada tanggal 30 Juni, atau turun 44% dari AS\$3,27 miliar pada akhir 2Q14. Peringkat konsensus analis Adaro adalah 3,72 (pada skala 5) sebagai hasil 10 aksi beli, 14 tahan, dan 1 aksi jual.